

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis pengaruh Dana Desa, Alokasi Dana Desa (ADD), dan Bagian dari Hasil Pajak Daerah dan Retribusi Daerah terhadap Indeks Desa Membangun (IDM) di Kabupaten Deli Serdang. Studi ini dilakukan mengingat pentingnya desentralisasi fiskal dalam meningkatkan pembangunan desa serta memastikan kesejahteraan masyarakat desa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi data panel untuk mengukur hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Data yang digunakan mencakup periode tahun 2018-2022 untuk variabel Dana Desa, ADD, dan Bagian dari Hasil Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, serta periode tahun 2019-2023 untuk IDM. Hasil penelitian pada kelompok data seluruh desa pada Kabupaten Deli Serdang, desa pada wilayah dataran rendah, dan desa pada wilayah daratan pantai menunjukkan bahwa Dana Desa dan Bagian dari Hasil Pajak Daerah dan Retribusi Daerah memiliki pengaruh signifikan terhadap angka IDM, sementara ADD tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan angka IDM. Berbeda dengan hasil tersebut, pada kelompok data desa di wilayah dataran tinggi ditemukan hasil bahwa ADD dan Bagian dari Hasil Pajak Daerah dan Retribusi Daerah memiliki pengaruh signifikan terhadap angka IDM, sedangkan Dana Desa tidak berpengaruh secara signifikan. Perbedaan hasil pengujian dijelaskan oleh perbedaan karakteristik wilayah, pola masyarakat, dan pengelolaan serta pemanfaatan sumber pendapata desa dalam upaya meningkatkan pembangunan pada desa tersebut. Temuan ini memberikan implikasi bagi kebijakan pemerintah dalam mengalokasikan sumber daya keuangan desa secara lebih efektif guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pertumbuhan ekonomi pedesaan.

Kata Kunci: *Dana Desa, Alokasi Dana Desa, Bagian dari Hasil Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, Indeks Desa Membangun*

ABSTRACT

This study analyzes the effect of Village Funds, Village Fund Allocation (ADD), and Portion of Regional Tax and Regional Retribution Results on the Village Development Index (IDM) in Deli Serdang Regency. This study was conducted considering the importance of fiscal decentralization in improving village development and ensuring the welfare of village communities. This study uses a quantitative approach with panel data regression analysis to measure the relationship between independent variables and dependent variables. The data used covers the period 2018-2022 for the variables Village Funds, ADD, and Portion of Regional Tax and Regional Retribution Results, and the period 2019-2023 for IDM. The results of the study on the data group of all villages in Deli Serdang Regency, villages in lowland areas, and villages in coastal areas show that Village Funds and Portion of Regional Tax and Regional Retribution Results have a significant effect on the IDM figure, while ADD does not have a significant effect on increasing the IDM figure. In contrast to these results, in the data group of villages in the highland area, it was found that ADD and Portion of Regional Tax and Regional Retribution Results have a significant effect on the IDM figure, while Village Funds do not have a significant effect. The difference in test results is explained by differences in regional characteristics, community patterns, and management and utilization of village income sources in an effort to improve development in the village. These findings provide implications for government policy in allocating village financial resources more effectively to improve community welfare and rural economic growth.

Keywords: *Village Fund, Village Fund Allocation, Portion of Regional Tax and Regional Retribution Results, Village Development Index*